

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan perkawinan tidak terlepas dari adat yang berlaku di sebuah daerah. Adat melaksanakan perkawinan pada bulan Muharram menjadi salah satu adat yang masih berlaku di masyarakat. Sebagian besar masyarakat meyakini bahwa bulan Muharram memiliki kekeramatan jika melaksanakan perkawinan pada bulan tersebut akan mendapat bala' dan perkawinan tersebut tidak langgeng. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam dan Tokoh masyarakat tentang pantangan melaksanakan perkawinan pada bulan Muharram.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara serta observasi. Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu bahwa masyarakat Desa Woro, kecamatan Kragan, kabupaten Rembang masih mempercayai adanya mitos keramat bulan Muharram. Dibuktikan masyarakat masih mempercayai akan kekeramatan dari bulan tersebut.

Kata kunci : Pernikahan, Bulan Muharram dan keramat

ABSTRACT

In the implementation of marriage, it cannot be separated from the customs that apply in a region. The custom of carrying out marriage in the month of Muharram is one of the traditions that is still valid in society. Most of the people believe that the month of Muharram has sacredness, if carrying out the marriage in that month, it will get reinforcements and the marriage will not last. So the purpose of this research is to find out how the views of Islam and community leaders about the prohibition of carrying out marriage in the month of Muharram.

The method used for this research is descriptive qualitative, which is one of the studies that aims to present a description of a phenomenon or social reality, and data collection is carried out by interview and observation. This research resulted in the finding that the people of Woro Village, Kragan sub-district, Rembang district still believe in the sacred myth of the month of Muharram. It is proven that the community still believes in the sacredness of that month.

Keywords: Marriage, Muharram Month and sacred